

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang siswa pasti memiliki keahlian masing-masing yang ada di dirinya. Namun, tidak semua mampu mengenal kemahiran yang dia miliki, dengan pendidikan maka dapat menunjang siswa untuk mengenal kapasitas yang dimilikinya (BP et al., 2022). Siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti kepribadian dan juga moral melalui pendidikan (Sugiarta dkk., 2019). Menghasilkan generasi yang berkualitas membutuhkan proses yang berkelanjutan dan tidak instan begitu saja, oleh karena itu dengan pendidikan maka dapat menunjang hal tersebut (Sujana, 2019).

IPA adalah pengetahuan yang diperoleh dengan cara percobaan sehingga menghasilkan data yang dapat menjelaskan tentang gejala alam yang dapat dipelajari oleh manusia (Sutrisna & Gusnidar, 2022). IPA diajarkan dengan tujuan untuk meneruskan pengetahuan kepada siswa tentang alam dan sekitarnya, karena memang IPA sangat berhubungan erat dengan alam (Fauzi dkk., 2023). Adapun Bumi dan Tata Surya merupakan salah satu materi di kelas VII yang membahas tentang matahari dan semua benda yang tarikan gravitasinya mengikat mereka dan membentuk tata surya (Mutemainna dkk., 2023). Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir secara mendalam maka disebut dengan berpikir kritis (Pratama dkk., 2022). Kriteria orang yang

memiliki kemampuan berpikir kritis yaitu dapat memahami hambatan yang ada, tapi tidak terburu-buru dalam membuat keputusan, karena keputusan tersebut dipikirkan secara matang (Latifah dkk., 2020). Adapun aspek yang berdampak pada pemikiran siswa adalah aspek dirinya sendiri, peran sekolah, peran pendidik, serta sarana dan prasarana yang menunjang (Winangun dkk., 2022).

Putra & Negara (2021) mengatakan materi tata surya merupakan materi yang abstrak dan umumnya guru masih menjelaskan menggunakan buku, sehingga siswa cenderung pasif dan tidak ikut aktif dalam pembelajaran, karena mereka sekedar mendengarkan saja dan pembelajaran tersebut menjadi tidak berpusat pada siswa, padahal siswa lebih suka jika diajak aktif dalam pembelajaran karena dapat belajar melalui pengalaman mereka sendiri. Penguasaan konsep IPA yang kurang dapat mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa rendah (Efendi & Putri, 2022). Dengan demikian maka pentingnya guru untuk memvariasikan dan menginovasikan model, strategi, serta metode pembelajaran serta menciptakan kelas yang menyenangkan agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan maksimal (Fitra, 2022).

Peneliti telah melakukan pengamatan dan tanya jawab dengan guru IPA di SMP Bangkalan maka diperoleh hasil bahwa pembelajaran masih beberapa kali dilakukan dengan berpusat pada guru, padahal ketika guru memakai metode ceramah saja maka siswa hanya akan mendengarkan dan tidak mempertanyakan lebih lanjut terkait materi yang saat itu dibahas. Pembelajaran di kelas VII juga kadang-kadang dilakukan dengan cara berkelompok. Hal itu dapat mempengaruhi pemikiran siswa karena ketika siswa belajar berkelompok kebanyakan siswa akan lebih bersemangat dan mudah paham dengan pembelajaran karena ketika mereka tidak paham maka bisa saling berdiskusi dengan teman kelompoknya. Namun, di

kelas VII belum pernah diadakan tes yang mengukur berpikir kritis, dengan demikian diperlukan agar melihat kemampuan siswa di mata pelajaran IPA.

Think Talk Write (TTW) adalah pembelajaran kooperatif, memberikan kesempatan agar mengembangkan idenya sendiri sebelum didiskusikan dan disimpulkan lewat tulisan (Ichtiari dkk., 2022). Alur dari pembelajaran TTW ini yaitu siswa berpikir secara mandiri (*think*), dilanjutkan dengan proses membaca dan dilanjutkan dengan berdiskusi dengan kelompoknya (*talk*), terakhir yaitu menuliskan hasil diskusi (*write*) (Wattimena dkk., 2022). Melalui kegiatan kooperatif, siswa berbagi bersama, membantu antar sesama, dengan demikian nantinya siswa bisa memahami materi yang diajarkan (Prasetyawati, 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Nasrulloh & Umardiyah, 2020) menyimpulkan bahwa pembelajaran TTW efektif untuk berpikir kritis. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Herlena dkk., 2021) menyimpulkan adanya peningkatan berpikir kritis diketahui dari nilai sempurna. Berdasarkan latar belakang peneliti nantinya mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Bumi dan Tata Surya”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu.

1. Kegiatan belajar IPA kurang menarik dalam pembelajaran.
2. Kurangnya model pembelajaran yang dapat melatih berpikir kritis.
3. Kurangnya berpikir kritis pada saat belajar di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui model *think talk write*?
3. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *Think Talk Write*?
4. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan *Think Talk Write*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model *think talk write*.
3. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *Think Talk Write*.
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan *Think Talk Write*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini yaitu.

1. Menjadikan *Think Talk Write* sebagai alternatif yang bisa dimanfaatkan mengajar.
2. Membantu siswa agar melatih kemampuan berpikir kritis.

3. Hasil penelitian, nantinya bisa digunakan sebagai rujukan penelitian lainnya.

F. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian pada penelitian ini yaitu.

1. Fokus penelitian pada berpikir kritis siswa materi bumi dan tata surya.
2. Penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas VII SMP Al-Kholiliyah Bangkalan.
3. Penelitian ini akan menggunakan model *Think Talk Write* dalam proses pembelajarannya.
4. Indikator berpikir kritis yang dipakai yakni dari Ennis.

G. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah pada penelitian ini yaitu.

1. *Think Talk Write* adalah kegiatan kooperatif yang bisa mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan semangat siswa (Rabawati, 2020).
2. Kemampuan berpikir kritis merupakan pemikiran logis, mandalam, objektif saat menganalisis hambatan serta membuat keputusan yang rasional (Triansyah dkk., 2023)
3. Tata surya merupakan kumpulan benda angkasa dan planet yang berputar pada matahari (Satria dkk., 2023).